

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian bank telah diatur dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang selanjutnya disingkat UUP menyatakan bahwa :

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Pengertian diatas menunjukkan bahwa bank mempunyai fungsi yaitu :

- a. Bank merupakan suatu badan usaha yang bertugas untuk menyimpan dan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan.
- b. Bank merupakan suatu badan usaha yang bertugas untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat.
- c. Semua kegiatan bank bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan fungsi diatas, maka bank merupakan sebuah badan usaha yang menjadi perantara bagi pihak yang membutuhkan uang. Ketika bank memberikan kredit, maka bank telah menjalankan salah satu fungsinya, pemberian kredit oleh bank kepada nasabahnya harus dilakukan dengan suatu perjanjian serta pemberian jaminan atau agunan.

Adapun pengertian dari agunan yaitu suatu bentuk Jaminan yang diberikan debitur kepada kreditur sebagai bentuk jaminan pembayaran Kembali pinjaman yang diberikan. Agunan dapat berupa fisik maupun non-fisik.

Untuk memudahkan para kreditur dalam melakukan taksasi, PT Bank Negara Indonesia membuat sebuah aplikasi yang bernama taksasi agunan, dalam pembuatan aplikasi taksasi agunan ini diperlukan pengujian perangkat lunak untuk memastikan bahwa aplikasi yang akan digunakan berfungsi dengan baik, sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan BNI, dan memenuhi kebutuhan pengguna. Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk pengujian perangkat lunak, salah satunya adalah metode *black box testing*.

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak. Pengujian *black box testing* ini yaitu untuk menemukan fungsi yang tidak benar dan kesalahan antarmuka. Pengujian aplikasi taksasi agunan dengan metode *black box* memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik dan memberikan hasil yang akurat dalam menilai agunan.

Dalam melakukan pengujian menggunakan metode *black box testing*, tester harus mengalisis *flow chart* dan harus mempersiapkan skenario pengujian yang meliputi *input* dan *output* yang diharapkan.

Pengujian perangkat lunak dengan metode *black box testing* memiliki beberapa keuntungan, yaitu :

- a. Fokus pada fungsionalitas sistem yang terlihat oleh pengguna.
- b. Dapat dilakukan oleh banyak orang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengimplementasikan pengujian perangkat lunak menggunakan metode *black box testing* pada aplikasi taksasi agunan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengujian perangkat lunak menggunakan metode *black box testing* yaitu untuk membantu mengurangi resiko kesalahan dan memastikan bahwa sistem memberikan hasil yang akurat serta untuk memeriksa apakah aplikasi tersebut berfungsi dengan baik dalam berbagai skenario.

1.4 Batasan Masalah

Aplikasi ini tidak melakukan pengujian integrasi data.

1.5 Jadwal Pengerjaan

No	Deskripsi Kerja	Januari					Februari					Maret				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Brefing Penugasan															
2	Pengerjaan															
3	Pengecekan Project															

Tabel 1. 1 Penjadwalan Bulan Januari-Maret

NO	Deskripsi Kerja	April					Mei					Juni				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Brefing Penugasan															
2	Pengerjaan															
3	Pengecekan Project															

Tabel 1. 2 Penjadwalan Pengerjaan Bulan April-Juni